

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi saat ini merupakan salah satu hasil dari proses pembangunan yang membuat dunia usaha semakin kompleks, semarak, bervariasi, dan sangat dinamis. Berdirinya suatu perusahaan pasti memiliki tujuan untuk memperoleh laba sebesar-besarnya dengan menggunakan sumber daya yang telah tersedia, selain itu tujuan didirikan suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sendiri dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan. Apabila nilai perusahaan tinggi, maka investor akan memandang perusahaan tersebut memiliki prospek di masa depan yang baik.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menjual sebuah produk dengan melalui proses produksi, di mulai dari membeli bahan baku kemudian memproses bahan baku tersebut menjadi bahan jadi. Industri manufaktur berperan penting dalam perkembangan perekonomian, karena dapat menambah lowongan pekerjaan untuk menghasilkan produk yang dapat dijual.

Fenomena yang terjadi pada tahun 2018 adalah naiknya harga saham, naiknya harga saham ini terjadi pada perusahaan manufaktur seperti INKP yang mengalami kenaikan saham 8,64%, SMGR naik 6,47%, TKIM naik 5,98%, UNVR naik 5,20%, POLI naik 49,85%. Naiknya harga saham yang terjadi ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat juga dapat mempengaruhi minat investor, karena apabila nilai perusahaan meningkat mencerminkan bahwa

perusahaan tersebut secara cermat mampu untuk mengelola perusahaannya dan perusahaan juga memiliki prospek baik di masa mendatang. Sehingga membuat citra perusahaan menjadi baik di mata investor, dan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

Perusahaan yang mampu menghasilkan laba besar maka dapat meningkatkan nilai perusahaan, nilai perusahaan tinggi akan membuat kepercayaan investor semakin meningkat dan investor akan menanamkan modalnya ke perusahaan. Nilai perusahaan sendiri dapat diukur dengan menggunakan rasio PBV (*Price Earning Ratio*). PBV ini memiliki peranan penting bagi investor yang akan menanamkan sahamnya, apabila nilai PBV semakin tinggi menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Hal tersebut membuat para investor tidak ragu untuk menanamkan modalnya ke perusahaan.

Struktur Modal merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut (Fahmi, 2015) struktur modal merupakan suatu bentuk finansial perusahaan yang bersumber dari modal sendiri dan modal yang bersumber dari hutang digunakan untuk pembiayaan perusahaan. Struktur modal yang baik menunjukkan perusahaan tersebut mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal sendiri dapat diukur dengan menggunakan rasio DER. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur perbandingan antara kewajiban perusahaan dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Rai Prastuti & Merta Sudiarta, 2016) menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan struktur modal terhadap nilai

perusahaan. Sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Pasaribu, dkk (2016) menemukan adanya pengaruh negatif dan signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Selain struktur modal nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu hal yang penting bagi perusahaan untuk dapat mempertahankan usahanya, karena apabila profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan tinggi maka keuntungan yang diperoleh perusahaan juga tinggi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan ingin terus meningkatkan profitabilitas ke tingkat yang lebih tinggi dan stabil agar mampu menarik minat investor. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROE (*Return on Equity*), ROE adalah rasio yang dapat menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba yang diterima oleh pemegang saham.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Ayem & Nugroho, 2016) menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Rusiah et al., 2016) menyatakan bahwa adanya pengaruh negatif dan signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen juga termasuk faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel moderasi, dimana variabel moderasi ini akan menunjukkan apakah kebijakan dividen dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Suatu penelitian telah dilakukan oleh (Burhanudin dan Nuraini, 2018) yang menemukan adanya pengaruh kebijakan dividen yang dapat memoderasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh (Mery, 2017) menemukan adanya pengaruh kebijakan dividen yang mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi penelitian lain yang dilakukan oleh (Puspitaningtyas, 2017) menemukan adanya pengaruh kebijakan dividen yang tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil yang berbeda antara peneliti satu dengan peneliti lain, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2016-2018”**

1.2 Rumusan Masalah

Berikut ini rumusan masalah yang dapat dirumuskan oleh penulis jika melihat latar belakang diatas tentang Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi:

1. Bagaimana Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018?
2. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018?

3. Bagaimana Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018?
4. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan yang ada di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
2. Menganalisis pengaruh antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
3. Menganalisis pengaruh antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
4. Menganalisis pengaruh antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi dan juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam pengembangan teori mengenai struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Bagi investor penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.

3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan agar organisasi atau perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan sehingga perusahaan dapat mengetahui kemajuan perusahaannya.